

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN MANDIRI**



**INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION IN  
DEVELOPING ENGLISH SYLLABUS AND LESSON PLAN OF  
VOCATIONAL EDUCATION**

**Peneliti**

Jozua F. Palandi  
Zusana E. Pudyastuti

**SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA & KOMPUTER INDONESIA  
Januari 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN MANDIRI**

Judul Penelitian : INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION IN  
DEVELOPING ENGLISH SYLLABUS AND LESSON  
PLAN OF VOCATIONAL EDUCATION

Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Jozua Ferjanus Palandi
- b. NIP/NIDN : 0012057201
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Teknik Informatika
- e. Nomor HP : 85755789898
- f. Alamat surel (e-mail) : [jozuaftp@stiki.ac.id](mailto:jozuaftp@stiki.ac.id)

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Zusana E. Pudyastuti
- b. NIP/NIDN : 0716017601

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : -
- b. NIP/NIDN : -

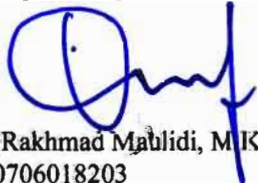
Mahasiswa yang terlibat : - orang

NO	Nama	NRP	Program Studi
1	-		
2	-		
3	-		

Biaya Penelitian : -

Malang, 25 Januari 2019

Mengetahui,  
Kepala Program Studi



(Rakhmad Maulidi, M.Kom.)  
0706018203

Ketua Peneliti,



(Jozua Ferjanus Palandi)  
0012057201

Menyetujui  
Kepala LPPM,



(Suhari, S.Kom., M.Kom.)  
0702027201

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan .....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan .....	vii
Prakata.....	viii
BAB 1. Pendahuluan.....	1
BAB 2. Tinjauan Pustaka .....	4
BAB 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB 4. Metode Penelitian .....	7
BAB 5. Hasil dan Luaran yang Dicapai .....	11
BAB 6. Kesimpulan dan Saran .....	13
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.

## **DAFTAR GAMBAR**

No table of figures entries found.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya .....	
Lampiran 3. Artikel Ilmiah.....	
Lampiran 4. Laporan Keuangan .....	
Lampiran 5. Isian Data Kinerja Penelitian.....	

## **RINGKASAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 4 Malang. Sebagai subyek dari penelitian ini adalah Guru Bahasa Inggris yang mengajar di program studi Pra Grafika SMK Negeri 4 Malang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan silabus dan RPP Bahasa Inggris di SMK Negeri 4 Malang dipengaruhi oleh karakteristik dari program studi. Sedangkan format silabus dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris wajib mengikuti kriteria yang sudah dirumuskan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013). Namun demikian pada penerapannya ada hal-hal yang mengalami penyesuaian menurut kebijakan guru pengajar dalam rangka memenuhi kebutuhan industri, sehingga karakteristik program studi dalam hal ini muncul dalam proses pembelajarannya. Silabus dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris yang digunakan di SMK Negeri 4 Malang ini dapat dikatakan membantu siswa untuk mengembangkan diri dalam hal berinteraksi terutama pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa asing.

## PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan atas selesainya laporan Hasil Penelitian dengan judul “Integration of character education in developing english syllabus and lesson plan of vocational education”. Penulisan laporan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tri darma perguruan tinggi yaitu penelitian dosen. Penulis menyadari, selesainya penyusunan Laporan Hasil Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Ketua STIKI
2. Pembantu Ketua I bidang Akademik
3. Kepala Program Studi Teknik Informatika STIKI Malang
4. Kepala LPPM STIKI Malang dan staff

Semoga Laporan Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan.

Terima kasih.



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam hal ini adalah kurikulum 2013. Proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses pada kurikulum 2013 yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Ini adalah kurikulum operasional yaitu dibuat dan dilaksanakan oleh masing-masing unit pendidikan (UU No. 19/2005). Kurikulum yang dikembangkan harus sesuai dengan Teori Kecerdasan Ganda, di sisi lain, tidak hanya berfokus pada keterampilan yang digunakan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga yang lebih penting, pada keterampilan dan kemampuan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari (TEMUR, 2007). Namun, pengembangan kompetensi kerja siswa tidak hanya bergantung pada kurikulum yang dirancang dengan baik tetapi juga pada banyak faktor lainnya, seperti kualitas instruksional, pengiriman konten, pendekatan penilaian siswa (implementasi kurikulum) dan kualitas materi pembelajaran / pengajaran (Haolader, et al., 2015). Pemerintah telah memberikan panduan kurikulum, namun sekolah tetap harus mengembangkan silabus dan RPP mereka sendiri. Dengan demikian sekolah memiliki kewenangan untuk menangani silabus dan RPPnya sendiri-sendiri, sehingga keberhasilannya tergantung pada dewan kurikulum masing-masing sekolah. Kurikulum 2013 menekankan pendidikan karakter, yang mana bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh yang sesuai dengan standar kompetensi Pendidikan (Narizona, et al., 2017). Penekanan karakter dalam pengembangan Kurikulum 2013

ini diharapkan dapat menjadi sebuah cara untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul, sehingga sebagai unsur masyarakat dapat mengatasi permasalahan dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks.

SMK Negeri 4 Malang adalah salah satu sekolah di Indonesia yang sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga akan dapat dilihat bagaimana prosedur penyusunan silabus dan RPP untuk mata pelajaran Bahasa Inggris disini. Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana penyusunan silabus dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 4 Malang. Hasil penelitian ini akan berguna bagi sekolah, karena dari penelitian ini akan didapatkan informasi dan umpan balik tentang strategi penyusunan silabus dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Secara umum karakteristik siswa SMK berbeda dengan siswa SMA (Amiruddin, et al., 2016). Perbedaan tersebut tampak pada kompetensi inti SMK dan kompetensi inti SMA. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah kompetensi ini pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, standar kompetensi dari mata pelajaran Bahasa Inggris pada SMK memiliki keleluasaan untuk dikembangkan menurut keperluan sekolah berdasarkan potensi dan karakteristik lokalnya. Sedangkan dalam dunia industri standar kompetensi yang dimaksud adalah spesifikasi kinerja yang ditentukan oleh industri itu sendiri yang menetapkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk beroperasi secara efektif dalam industri atau profesi tertentu (Shrestha, 2016).

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensinya. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa tujuan awal penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian peserta didik sehingga tercipta lulusan yang terampil, profesional dan siap memasuki lapangan pekerjaan atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam kurikulum Pendidikan di SMK, pelajaran terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu: normatif, adaptif, dan produktif. Bahasa Inggris diajarkan sebagai subyek adaptif. Subyek ini ditujukan untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam konteks tertentu sesuai dengan program mereka. Sebuah penelitian menuliskan bahwa dunia pendidikan yang penuh dengan komunikasi mengharuskan siswa untuk terus menggali kemampuan mempraktikkan komunikasi lisan maupun tulisan (DARMUKI, et al., 2016).

Dalam rangka menyampaikan materi dengan baik maka diperlukan guru yang kompeten, guru yang kompeten adalah guru yang efektif dan mampu mengelola pendidikan atau administrasi pengajaran (KILIC, 2010). Penelitian menunjukkan bahwa guru mungkin merupakan satu-satunya faktor terpenting yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa, Guru yang efektif memiliki harapan positif untuk kesuksesan siswa (Cicek, 2013).

Yang lebih penting lagi bagi SMK yang jurusan Bahasa Inggris harus memasukkan pendidikan karakter. Dengan memasukkan Pendidikan karakter, siswa akan dapat mengembangkan perilaku baik mereka. Untuk memberikan manfaat terbesar bagi siswa, guru harus memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam tingkat atas taksonomi Bloom di mana pemikiran kritis terjadi (Duron, et al., 2006). Selain itu, pendidikan karakter akan membantu siswa untuk mengidentifikasi kemampuan dan minat mereka, hambatan di bidang kerja, dan kemampuan untuk memberikan strategi untuk memecahkan masalah di bidang kerja. Sehingga siswa kemudian akan menjadi pekerja yang kompeten (Putra, 2017).

Tugas utama dalam pendidikan kejuruan adalah mengembangkan kurikulum yang memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan kejuruan dalam pekerjaan yang mereka inginkan untuk memenuhi syarat. Kurikulum yang relevan adalah kurikulum yang memberi siswa kesempatan ini (Hiim, 2017). Penelitian ini terbatas pada bagaimana menggambarkan prosedur penyusunan silabus dan RPP di SMK Negeri 4 Malang. Peneliti tertarik pada bagaimana guru SMK menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Inggris yang mengacu pada potensi dan karakteristik lokal sekolah dan kebutuhan siswa. SMK Negeri 4 ini dipilih oleh peneliti karena terdapat keunikan yang ditemukan pada bagian pembelajaran Bahasa Inggris. Keunikannya menurut guru pengajarnya adalah lama proses pembelajaran yang seharusnya tiga tahun pembelajaran yang direncanakan, materi ajar mata pelajaran Bahasa Inggris ini dimampatkan sedemikian rupa guna mendukung program magang atau prakerin peserta didik yang berlangsung selama 1 tahun. Selain itu, silabus dan RPP tersebut disusun sesuai dengan karakter dari program keahliannya.

### **BAB 3**

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 4 Malang.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

- Dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dalam lesson plan, yaitu: a) Nilai karakter religious, b) Nilai karakter jujur, c) Nilai karakter toleransi, d) Nilai karakter disiplin, e) Nilai karakter kerja keras, f) Nilai karakter kreatif, g) Nilai karakter mandiri, h) Nilai karakter demokratis, i) Nilai karakter rasa ingin tahu, j) Nilai karakter semangat kebangsaan, k) Nilai karakter cinta tanah air, l) Nilai karakter menghargai prestasi, m) Nilai karakter bersahabat/komunikatif, n) Nilai karakter cinta damai, o) Nilai karakter gemar membaca, p) Nilai karakter peduli lingkungan, q) Nilai karakter peduli social, r) Nilai karakter bertanggung jawab.
- Dapat menyusun silabus Bahasa Inggris dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut: 1) Identitas mata pelajaran, 2) Identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, 3) Kompetensi inti, 4) Kompetensi dasar, 5) Materi pokok, 6) Pembelajaran, 7) Penilaian, 8) Alokasi Waktu, 9) Sumber belajar.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini menggambarkan bagaimana silabus dan RPP Bahasa Inggris disusun di SMK Negeri 4 Malang, khususnya pada program keahlian Grafika yang menerima empatbelas rombongan belajar dengan dua konsentrasi yaitu Produksi Grafika sejumlah tujuh rombel dan untuk Persiapan Grafika sejumlah tujuh rombel. Masing-masing rombel diatas terdiri dari 32 – 35 peserta didik.

Dalam rangka mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara dengan guru pengajar Bahasa Inggris. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan data dari guru Bahasa Inggris pada program studi Pra Grafika tentang penyusunan silabus dan RPP. Selanjutnya, wawancara dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan terperinci tentang penyusunan silabus dan RPP. Selain mewawancarai guru Bahasa Inggris, peneliti juga mewawancarai Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum. Wawancara dengan guru pengajar Bahasa Inggris dilakukan pada bulan Oktober 2017, sementara wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dilakukan pada bulan Nopember 2017. Pelaksanaan wawancara semuanya dilakukan di sekolah.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **HASIL**

Penyusunan silabus dan RPP terpengaruh oleh visi dan misi sekolah. Sekolah telah mengalokasikan waktu untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah sebanyak delapan jam pelajaran. Sebagai mata pelajaran adaptif, kurikulum SMK Negeri 4 Malang menambahkan 2 jam pelajaran untuk tambahan penguasaan mata pelajaran Bahasa Inggris. Tambahan dua jam tersebut bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar kompeten dan mampu bersaing dengan peserta didik selain SMK, baik dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi ataupun keperluan tes lainnya. Dalam perdebatan tentang pendidikan kejuruan dan pelatihan, interaksi antara sekolah dan pekerjaan merupakan tema yang berulang. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bagaimana para pekerja magang berjuang dengan membuat pengetahuan sekolah relevan untuk praktik mereka dan sebaliknya, sehingga membuat pengetahuan berbasis pekerjaan mereka menjadi aset dalam konteks Pendidikan (Nore & Lahn, 2014).

Silabus dan RPP Bahasa Inggris telah dirumuskan oleh komunitas MGMP kota Malang dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Berangkat dari rumusan tersebut kemudian silabus dan RPP disesuaikan dengan program keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Malang. Penyesuaian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Malang adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik, seperti berikut ini: a) Nilai karakter religious, b) Nilai karakter jujur, c) Nilai karakter toleransi, d) Nilai karakter disiplin, e) Nilai karakter kerja keras, f) Nilai karakter kreatif, g) Nilai karakter mandiri, h) Nilai karakter demokratis, i) Nilai karakter rasa ingin tahu, j) Nilai karakter semangat kebangsaan, k) Nilai karakter cinta tanah air, l) Nilai karakter menghargai prestasi, m) Nilai karakter bersahabat/komunikatif, n) Nilai karakter cinta damai, o) Nilai karakter gemar membaca, p) Nilai karakter peduli lingkungan, q) Nilai karakter peduli social, r) Nilai karakter bertanggung jawab.

## **LUARAN: SILABUS & RPP**

Penyusunan silabus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris ini sudah memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut: 1) Identitas mata pelajaran, 2) Identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, 3) Kompetensi inti, 4) Kompetensi dasar, 5) Materi pokok, 6) Pembelajaran, 7) Penilaian, 8) Alokasi Waktu, 9) Sumber belajar.

Sedangkan untuk penyusunan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris juga sudah mengikuti komponen-komponen yang sudah ditetapkan, yaitu: a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, b) identitas mata pelajaran, c) kelas/semester, d) materi pokok, e) alokasi waktu, f) tujuan pembelajaran, g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, h) materi pembelajaran, i) metode pembelajaran, j) media pembelajaran, k) sumber belajar, l) langkah-langkah pembelajaran.

Bagaimanapun juga penyusunan silabus dan RPP Bahasa Inggris, bahan utama yang digunakan untuk menerapkannya seharusnya sesuai dengan pembelajar, revisi atau pengembangan sumber daya baru yang mendesak juga harus dilakukan (Maroko, 2013). Dengan demikian prosedur yang dilakukan oleh SMK Negeri 4 Malang telah mengikuti prinsip-prinsip seperti yang diatur dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, sebagai berikut: a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik, b) Partisipasi aktif peserta didik, c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian, d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi, f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar, g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan



keragaman budaya, h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat dipetik dari penelitian penyusunan silabus dan RPP di SMK Negeri 4 Malang adalah bahwa ada pengaruh dari visi dan misi sekolah disamping adanya keunikan dalam hal lama waktu pembelajaran yang diperpendek dari waktu yang sudah direncanakan. Materi ajar mata pelajaran Bahasa Inggris ini dimampatkan sedemikian rupa untuk menutupi waktu yang terpakai oleh peserta didik untuk mengikuti program magang atau prakerin. Kesimpulan lain yang dapat diungkapkan disini adalah bahwa penyesuaian silabus dan RPP menurut kebijakan sekolah adalah pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dengan memperhatikan program keahliannya. Sedangkan secara format penyusunannya SMK Negeri 4 Malang mengikuti kriteria yang sudah dirumuskan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kota Malang yang mengacu pada kurikulum 2013.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian diatas, saran kepada sekolah, dalam hal ini guru Bahasa Inggris dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum adalah tentang perlunya memberi perhatian lebih terhadap rencana pengembangan silabus dan RPP diwaktu mendatang baik secara teoritis maupun praktis. Keperluan pengembangan silabus dan RPP bukan dalam rangka melengkapi dokumentasi administrasi sekolah, tetapi lebih kepada hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, perlu juga dipertimbangkan tentang kebutuhan siswa, potensi, dan karakteristik SMK Negeri 4 Malang. Guru Bahasa Inggris harus memberikan materi yang tidak hanya sesuai dengan program keahlian peserta didik namun juga yang berbobot.

Dalam pengembangan silabus dan RPP ke depan akan sangat penting melibatkan semua guru dan bekerjasama untuk menempatkan nilai-nilai karakter yang baik dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang akan mengevaluasi pengembangan silabus dan RPP yang dilaksanakan di sekolah secara menyeluruh, dengan memberikan perhatian lebih untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Kustono, D., Hadi, S. & Djuanda, 2016. ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SISTEM GANDA PADA SMK MASA STUDI 3 TAHUN DAN 4 TAHUN. *TEKNOLOGI DAN KEJURUAN*, 39(1), pp. 87-98 .
- Cicek, V., 2013. Effective Use of Lesson Plans to Enhance Education. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences* , 2(6), pp. 334-341 .
- DARMUKI, A., ANDAYANI, M., NURKAMTO, J. & SADDHONO, K., 2016. NEEDS ANALYSIS MODEL STUDENT LEARNING TO SPEAK FOR EDUCATION STUDY LANGUAGE AND LITERATURE INDONESIA. *International Journal of Languages' Education and Teaching*, 4(2), pp. 1-14.
- Duron, R., Limbach, B. & Waugh, W., 2006. Critical Thinking Framework For Any Discipline. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(2), pp. 160-166 .
- Haolader, F. A., Ali, M. R. & Foysol, K. M., 2015. The Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: Current Practices at Polytechnics in Bangladesh and its Effects in Developing Students' Competences. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 2(2), pp. 99-118.
- Hiim, H., 2017. Ensuring curriculum relevance in vocational education and training: epistemological perspectives in a curriculum research project. *International journal for research in vocational education and training* , 4(1), pp. 1-19.
- KILIC, A., 2010. LEARNER-CENTERED MICRO TEACHING IN TEACHER EDUCATION. *International Journal of Instruction* , 3(1), pp. 77-100.
- Maroko, G. M., 2013. Development of language materials for national development: A language management perspective. *International Journal of Education and Research* , 1(7), pp. 1-14.
- Masany, A. M., Mukhadis, A. & Sutikno, T. A., 2014. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Spektrum SMK pada Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. *TEKNOLOGI DAN KEJURUAN*, 37(1), pp. 13-24.
- Namsone, D., Čakāne, L., France, I. & Butkēviča, A., 2016. *LESSON BASED PROFESSIONAL DEVELOPMENT: HELPING PRIMARY TEACHERS TEACH 21ST CENTURY SKILLS*. Seville, ICERI.
- Narizona, H. S., Utomo, S. W. & Astuti, E., 2017. *ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X DI SMKN ABC MADIUN*. Madiun, Universitas PGRI Madiun.
- Nore, H. & Lahn, L. C., 2014. Bridging the Gap between Work and Education in Vocational Education and Training. A study of Norwegian Apprenticeship Training Offices and E-portfolio Systems. *International Journal for Research in Vocational Education and Training* , 1(1), pp. 21-34.

Putra, B., 2017. LESSON PLAN DEVELOPMENT BASED ON CHARACTER FOR THE TENTH GRADE STUDENTS OF VOCATIONAL SCHOOL. *International Journal of Language and Literature* , 1(4), pp. 184-192.

Setyono, B., 2016. *PROVIDING VARIATIONS OF LEARNING MODALITIES TO SCAFFOLD PRE-SERVICE EFL TEACHERS IN DESIGNING LESSON PLAN*. Surakarta, ICTTE FKIP UNS .

Shrestha, B. R. P., 2016. VOCATIONAL EDUCATION AND TRAINING GRADUATES: CHALLENGES IN PRACTICAL SKILLS TO THE JOB MARKET. *International Journal Social Sciences and Management*, 3(3), pp. 141-145 .

TEMUR, Ö. D., 2007. The Effects of Teaching Activities Prepared According to the Multiple Intelligence Theory on Mathematics Achievements and Permanence of Information Learned by 4th Grade Students. *International Journal of Environmental & Science Education*, 2(4), p. 86 – 91 .

Yana, D., 2016. A Needs Analysis for English Speaking Syllabus Development. *JOURNAL ANGLO-SAXON* , 7(2), pp. 122-130.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

## Instrumen Validasi Perangkat Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Teramati		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>I. Silabus</b>							
<b>A. Identitas Silabus</b>							
	a. Identitas Mata Pelajaran						
	b. Identitas Sekolah (Nama Satuan Pendidikan dan Kelas)						
<b>B. Format Matriks Silabus</b>							
	a. Kompetensi Inti						
	b. Kompetensi Dasar						
	c. Materi Pokok						
	d. Pembelajaran						
	e. Penilaian						
	f. Alokasi Waktu						
	g. Sumber Belajar						
<b>II. RPP</b>							
<b>A. Identitas Sekolah</b>							
	a. Nama Satuan Pendidikan dituliskan secara lengkap dan jelas						
<b>B. Identitas Mata Pelajaran</b>							
	a. Identitas Mata Pelajaran ditulis secara lengkap dan jelas						
	b. Identitas Mata Pelajaran sesuai dengan Silabus						
<b>C. Kelas/Semester</b>							
	a. Kelas/Semester di tulis secara lengkap dan jelas sesuai dengan Silabus						
<b>D. Materi Pokok</b>							
	a. Materi Pokok Pembelajaran relevan dengan KI dan KD						
	b. Materi Pokok Pembelajaran sesuai dengan yang tercantum pada Silabus						
<b>E. Tujuan Pembelajaran</b>							
	a. Format rumusan tujuan pembelajaran adalah A ( <i>Audience</i> ) B ( <i>Behavior</i> ) C ( <i>Conditions</i> ) dan D ( <i>Degree</i> )						

Instrumen 1: Validasi Perangkat Pembelajaran

	b. Mencerminkan kemampuan siswa dalam mencari tahu dan berfikir tingkat tinggi ( <i>higher order thinking</i> )						
	c. Tujuan pembelajaran mengembangkan seluruh potensi siswa, meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan						
<b>F. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian</b>							

No	Aspek Penilaian	Teramati		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>kompetensi</b>							
	a. Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar						
	b. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur						
	c. Indikator mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan						
<b>G. Materi Pembelajaran</b>							
	a. Relevansi materi dengan KI dan KD						
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis						
<b>H. Model Pembelajaran</b>							
	a. Membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas						
	b. Mengajarkan siswa ketrampilan-ketrampilan lain selain pengetahuan						
	c. Ketepatan metode pembelajaran untuk mencapai kompetensi						
<b>I. Media Pembelajaran</b>							
	a. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang diajarkan						
	b. Penggunaan media pembelajaran yang unik dan kreatif						
<b>J. Sumber Belajar</b>							
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang diajarkan						
	b. Menggunakan sumber belajar yang beragam yaitu buku, internet, dll						

<b>K. Langkah-langkah Pembelajaran</b>							
	a. Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran kooperatif tipe STAD						
	b. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup						
	c. Menggunakan pendekatan <i>scientific</i>						
	d. Langkah-langkah pembelajaran menanamkan sikap spiritual dan sosial						
<b>L. Penilaian Hasil Belajar</b>							
	a. Penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Kriteria (PAK).						
	b. Menilai hasil belajar siswa meliputi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.						
<b>III. LKS dan Kunci LKS</b>							

No	Aspek Penilaian	Teramati		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>A. Tujuan</b>							
	a. Memaparkan permasalahan apa yang akan diselidiki						
<b>B. Alat dan Bahan</b>							
	a. Memaparkan tentang jenis alat dan bahan yang dipakai baik nama, ukuran maupun jumlahnya						
<b>C. Langkah Percobaan</b>							
	a. Rumusan masalah b. Hipotesis c. Identifikasi variabel konstan, variabel manipulasi, dan variabel respon d. Definisi operasional variabel e. Pelaksanaan eksperimen f. Asosiasi data g. Kesimpulan						
<b>D. Format</b>							
	a. Memiliki daya tarik						
	b. Format sesuai dengan langkah dan struktur penulisan LKS						
<b>E. Bahasa</b>							

Instrumen 1: Validasi Perangkat Pembelajaran

	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)						
	b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca						
	c. Dapat mendorong minat siswa untuk membaca						
<b>F. Isi</b>							
	a. Isi materi yang akan dipelajari lengkap						
	b. Adanya keterkaitan antar setiap alinea						
	c. Menarik bagi pembaca						
	d. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku						
	e. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran						
<b>G. Ilustrasi</b>							
	a. Gambar yang dimuat jelas dan menarik						
	b. Adanya kesesuaian gambar dengan soal yang dimuat						
<b>IV. Lembar Penilaian (LP) dan Kunci LP</b>							
<b>A. Matriks Tabel Spesifikasi</b>							
	a. Mencantumkan indikator, butir, soal, dan instrumen penilaian						
<b>B. Mencantumkan seluruh LP dan Butir Soal</b>							
	a. Indikator di Tabel Spesifikasi sesuai dengan indikator di perangkat RPP						
<b>C. Format Lembar Penilaian</b>							
No	Aspek Penilaian	Teramati		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	a. Format sesuai dengan langkah dan struktur penilaian						
<b>D. Bahasa yang digunakan dalam lembar penilaian</b>							
	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)						
<b>E. Isi</b>							
	a. Kesesuaian instrumen tes dengan pembelajaran						
	b. Kesesuaian skor dengan bobot soal						
	c. Ketrampilan dalam penulisan						
	d. Kesesuaian instrumen tes dengan kunci jawaban						
	e. Kejelasan antara aspek yang diukur dengan instrumen						



<b>F. Konstruksi</b>							
a. Kejelasan petunjuk dalam penggunaan instrumen							

Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

	Dapat digunakan tanpa revisi
	Dapat digunakan dengan revisi kecil
	Dapat digunakan dengan revisi banyak
	Belum dapat digunakan

Catatan lain:

---

---

---

---

---

---

---

---

....., ..... 20..  
Penelaah

( )

**Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya**

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Jozua F. Palandi /0012057201	STIKI MALANG	Teknik Informatika	10	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengkoordinasi penelitian</li><li>▪ Mengkoordinasi persiapan instrumen penelitian dan perlengkapan penunjang lainnya</li><li>▪ Penanggungjawab</li></ul>
2	Zusana E. Pudyastuti /0702027201	STIKI MALANG	Bahasa dan Sastra	10	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membantu ketua dalam meneliti</li><li>▪ Membantu ketua menyusun RAB dan laporan penelitian</li><li>▪ Menyusun artikel ilmiah</li></ul>

### **Lampiran 3. Artikel Ilmiah**

# INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION IN DEVELOPING ENGLISH SYLLABUS AND LESSON PLAN OF VOCATIONAL EDUCATION

Jozua F. Palandi, Zusana E. Pudyastuti

Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia  
Email: [jozuafp@gmail.com](mailto:jozuafp@gmail.com), [zusana76@gmail.com](mailto:zusana76@gmail.com)

## ABSTRACT

Integrating the character education in the English course syllabus and lesson plan is considered important for the vocational school students. Character education is crucial to be taught in this level of education in order to build the character of the students before they enter the work life. Thus, describing the process of integrating character education into the English course became the objective of this research. This research was a descriptive qualitative by using an interview. The subject of this research was the teachers of English at a vocational school in Indonesia. The results of this research showed that the syllabus and the lesson plan were developed following the characteristics of a particular major. Meanwhile, the syllabus and the lesson plan were made considering the criteria set by English teacher network so called Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). These criteria refer to the 2013 National Curriculum. However, EFL teachers had their freedom in integrating the character education into their lesson plan as well as accommodating the demands of industry. The characteristics of a particular major appeared under this condition. These developed syllabus and lesson plan enabled the students to develop good characters in relation to daily life norms and values, especially in the use of English for daily communication. In conclusion, the integration of character education has been immersed not only in the cognitive domain but also in the affective domain of the students.

**Keywords:** character education, syllabus, lesson plan, EFL teaching

## INTRODUCTION

As implemented by many schools in Indonesia, the 2013 Curriculum is the national curriculum implemented in a vocational school in which one of the standards is the standard of process. Learning process, as one of the elements of the standard process, undergoes changes in order to achieve the success of learning and the establishment of student competence. It is explained in the Decree of Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia No. 65/2013 that the implementation of the learning process in the primary and secondary education should be interactive, inspirational, fun, challenging and motivate the students to participate actively. Moreover, the learning process should provide enough room for initiative, creativity, and independence in accordance with the students' talents, interests, physical and psychological development. This is an operational curriculum which was created and implemented by an educational institution (UU no. 19/2005). The developed curriculum must conform to the theory of multiple intelligences. On the other hand, the curriculum is not only focused on the skills used in the school environment but, importantly, it is also focused more on the life skills and competencies (Temur, 2007). However, the development of a student's competency for working depends not only on a well-designed curriculum but also on many other factors, such as instructional quality, content delivery, student appraisal approach (curriculum implementation) and learning/teaching materials quality (Haolader, et al., 2015). Even though the government has provided guidance for the national curriculum, the schools still have to develop their own syllabus and lesson plan. Thus, schools have the authority to handle their own syllabus and lesson plan, so that the

successfulness of the syllabus and lesson plan depends on the curriculum boards of each school. The 2013 National Curriculum, which emphasizes on character education, aims to improve the quality of educational processes and outcomes that lead to the formation of noble character of the learners in accordance with the educational competency standards (Narizona, et al., 2017). The emphasis on character education is expected to be a method to build excellent human resources. In the long run, as an element of the society, it is expected that the learners are able to overcome the complex problems in real life.

According to the above explanation, an observation on the procedures in developing the syllabus and the lesson plan of English subject, in which the character education is integrated, is necessary to be conducted in a vocational school. The research question is how to integrate character education into the syllabus and lesson plan of English subject for vocational school. It is expected that the results of this study will be beneficial for the English teachers because this research will provide information and feedback on the strategy of preparing the syllabus and lesson plan of English subjects for vocational school as well as the strategy of integrating the character education into the syllabus and lesson plan.

Broadly speaking, the characteristics of vocational students are different from high school students (Amiruddin, et al., 2016) which is reflected in the core competencies of vocational school and high school. In particular, the focus of the study is in comparing the core competency in English subject. Therefore, the competency standard of English subjects in vocational school, compared to those in high school, has more flexibility to be developed to meet the needs of the school according to its potential and local characteristics. In contrary, these core competencies do not meet the core competencies of the industry as, in the industrial world, the competency standard is the working performance specification determined by the industry itself, such as the skills, knowledge, and attitude, which are required to operate effectively in a particular industry or profession (Shrestha, 2016).

Vocational education is an education that prepares students to work in a particular field or to pursue their study of higher education in relation to their competence. It means that the initial goal of a vocational school is to improve the skills of the students to be skilled, professional and prepared graduates to enter the employment field or to continue to higher education level. In the vocational school curriculum, the lessons are divided into three groups, namely: normative, adaptive, and productive. English is taught as an adaptive subject. This subject is intended to prepare learners to be able to use English for communication in a certain context according to their program. There is an argument that it is required for the students to improve their oral and written communication through ample of practices in the class (Darmuki, et al., 2016). The students' ability in using the language is closely related to how well a topic is delivered. In order to deliver the topic properly, it is necessary to have competent teachers who are effective in teaching and are able to manage education or teaching stuff (Kilic, 2010). Research shows that teachers may be the single most important factor that affecting student's achievement for effective teachers have positive expectations and attitudes to the student success (Cicek, 2013).

Moreover, it is also important for students of vocational school to develop good character and behaviour before they enter the work life. This makes character education is crucial to be taught integrated with other subjects, including English. In order to make the students competent workers, character education enables them to identify their abilities, interests and barriers to work and abilities to choose strategy for solving problems in the work field. Thus, practices in critical thinking are necessary to be given to the students for making them able

to choose the strategy for solving problems by providing engagement in the higher order of thinking of Bloom's taxonomy (Duron, et al., 2006); (Putra, 2017). It can be concluded that vocational education contributes to the students' competencies and readiness to enter the work life by providing a relevant curriculum. It is in line with other who stated that the main task of vocational education is to develop a curriculum that gives students an opportunity to apply and develop vocational construct in the work they want to be qualified for (Hiim, 2017). This condition can be accommodated by the relevant curriculum.

This study was limited on how to describe the procedure of preparing syllabus and lesson plan of vocational school. It is interesting to know how the English teachers in vocational school develop the competency and basic standards of English by accommodating the potential and characteristics of the school and the needs of the students. A vocational school in Malang was chosen because of their uniqueness in English language learning. According to the teacher, the uniqueness has lied in the duration of learning English that should be done in two years, instead of three years, by compressing the teaching materials in such a way as to support the apprenticeship program that lasted for one year. In addition, the English syllabus and lesson plan were developed in relation to the character of the program being studied.

## **METHODS**

This study was categorized as descriptive qualitative because it described how the syllabus and lesson plan of English subject was developed in the vocational school, in particular in Graphic program. The Graphic program had fourteen study groups which were divided into two concentrations namely Graphic Production and Graphic Preparation. There were seven study groups in each concentration. Each group consisted of 32 to 35 students.

In collecting the data, an interview with English teachers of the Graphic Preparation was employed to get the data on the preparation of syllabus and lesson plan. Furthermore, interviews were conducted as a way to obtain in-depth and detailed information about the development of the syllabus and lesson plan. The interview with English teachers was conducted in October 2017. In addition to interviewing English teachers, an interview with the Vice Principal of Curriculum Affairs was also conducted in November 2017. The interviews were all conducted in schools.

## **FINDING(S) AND DISCUSSION**

The development of syllabus and lesson plan was influenced by the vision and mission of the schools. The allocated time for English subjects was eight hours. As an adaptive subject, it is stated in the curriculum of the school that there are an additional two hours for English course in order to improve the students' English competency. By adding additional hours, it is also expected that the students are able to compete with students from other vocational schools, either in entering higher level education or other purposes. In the debate on vocational education and training, the interaction between school and industry is a recurring and crucial issue. A number of studies have shown how apprentices struggled in making the knowledge they got from school relevant to the practice in industry and vice versa so that their work-based knowledge became an asset in the education context (Nore & Lahn, 2014).

The English syllabus and lesson plan of vocational school is formulated by the English teacher network (Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP) of Malang by referring to the current curriculum. In general, students need to experience various aspects of life through the learning process that have been formulated in the curriculum (Palandi, et al., 2017). Then,

the syllabus and lesson plan were developed by referring to the formulation and the concentration of Graphics Preparation. The adjustment was made by integrating the good character values, such as a) religious character, b) honest character, c) tolerance character, d) discipline character, e) hard work character, f) creative character, g) independent character, h) democratic character, i) curiosity character, j) spirit of nationalism character, k) love of the homeland character, l) appreciation for achievement character, m) communicative character, n) love on peace character, o) likeness to reading character, p) environmental care character, q) social care character, r) responsible character.

Meanwhile, the development of English course syllabus was focused on the following elements: 1) Subject identity, 2) School identity that includes name of educational unit and class, 3) Core competence, 4) Basic competence, 5) Main subject, 6) Learning Procedures, 7) Assessment, 8) Time allotment, and 9) Learning resources. In developing the lesson plan, the components were a) school identity, b) subject identity, c) class/semester, d) subject, e) time allotment, f) learning competencies, i) learning methods, j) learning media, k) learning resources, l) learning procedures.

In integrating the character education into the English syllabus and lesson plan, there were some adjustments being made to the ones prepared by the teacher network. First, the adjustment was made to the learning objective by accommodating the character education instead of developing the cognitive and psychomotor skills. Second, the learning methods were changed so that character development could be accommodated along with the knowledge and skills development. Lastly, the adjustment was also made in the learning procedure by employing active and contextual learning in which knowledge, skills and character development could be accommodated.

The components in developing the syllabus and lesson plan should be in accordance with the learner, revision or development of new resources which is urgent to be undertaken (Maroko, 2013). Thus, the procedure undertaken by the school followed the principles set forth in PERMENDIKBUD no. 22/2016 on the standards of basic and secondary education processes. The principles are as follows: a) Individual differences of the students which include initial ability, intellectual level, talent, potential, interest, learning motivation, social skills, emotions, learning styles, special needs, cultural background, norms, values, and/or environment of the students, b) Students active participation, c) Focus on the students to encourage the spirit of learning, motivation, interest, creativity, initiative, inspiration, innovation and independence, d) Development of reading and writing culture which is designed to develop reading habit, reading comprehension of different texts, and expressing in various forms of writing, e) Providing feedback and follow-up lesson plan which includes the design of positive feedback, reinforcement, enrichment, and remedy programs, f) Emphasis on the relevance and integration of basic competency, learning materials, learning activities, indicators of competency achievement, assessment, and learning sources in a single learning experience, g) Accommodating thematic-integrated learning, cross-content integration, cross-learning aspects, and cultural diversity, h) Integrated, systematic, and effective application of information and communication technology in accordance with situations and conditions.

Even though, the syllabus and lesson plan for English course in vocational school was developed by English teacher based on formulation which has been determined by English teacher network, the school had the flexibility to make adjustments. This shows that the school has autonomy in developing syllabus and lesson plan. This autonomy is certainly

good during the development of the content using the format which following applicable procedures and standards and under a good management. However, since the syllabus and the lesson plan are not changed every year, it enables the teachers to use the existing syllabus and lesson plan in the future. It acclaims the important role of syllabus and lesson plan in the learning process to determine the controlled learning outcomes. Therefore, the Deputy Principal of Curriculum Affairs should check the documentation of the school administration, so that the existing syllabus and lesson plan are maintained and controlled as they are one of the important parts of the curriculum.

Considering the importance of syllabus and lesson plan for the successful teaching and learning process, English teachers have important role in developing them. These documentations have two different functions, as teaching documentation and implementation. Syllabus and lesson plan is considered as the documentation because it has a function as a guideline for English teachers. And in term of implementation, the syllabus and lesson plan are implemented in the teaching and learning process in the class. Since teachers are the most important factor in implementing the curriculum in vocational school, they should have competencies and skills for the implementation of the syllabus and lesson plan, such as good pedagogical and knowledge competence. Without having these competencies, the syllabus and lesson plan will be useful as teaching aids for successful teaching practice. Otherwise, it is possible that teaching practice will not be successful without employing the syllabus and lesson plan as guidelines. The development of English syllabus and lesson plan, in which character education is integrated, cannot neglect the role of Deputy Principal of Curriculum Affairs who is responsible for coordinating, managing and supervising the implementation of the curriculum, syllabus and lesson plan. Both the teacher and the Deputy Principal of Curriculum Affairs need to work hand-in-hand in order to meet the learning objectives successfully.

## **CONCLUSION**

In conclusion, the development of English syllabus and lesson plan is in line with the school's vision and mission in order to determine the uniqueness. This uniqueness has potential to make difference between one vocational school to the other vocational schools and to make difference between the students and graduates of the vocational school. The additional 2-hours and compressing duration, from three years to two years, were made with an objective to make the students have good English competence before they are assigned for internship program, instead of making the learning of English efficient because of the internship program. Moreover, the aim of integrating character education in the English syllabus and lesson plan is to build and develop good characters of the students because of the importance of possessing it before entering the industry. Internship program is a start for implementing the character education and English competencies being taught earlier. The development of English syllabus and lesson plan in the vocational school was following the format and criteria determined by the English teacher network and by referring to 2013 National Curriculum.

According to the results of the study, it is suggested to the school, in particular, the English teacher and the Deputy Principal of Curriculum Affairs to pay more attention the betterment of the syllabus and lesson plan in the future theoretically and practically. The need of availability of syllabus and lesson plan is not merely for the sake of documentation, but it is more on achieving the learning outcomes. It is also suggested to taking into account the students' needs and potential as well as the characteristics of the vocational school. A



qualified and relevant learning material to the concentration and English course should be provided for the students.

For the betterment of English syllabus and lesson plan in the future, it is very important to involve the English teachers to put together the values of good character in the learning process. The involvement of Deputy Principal of Curriculum Affairs, as the person in charge for academic quality supervision, is beneficial in evaluating and monitoring the implementation of English syllabus and lesson plan in the classroom level.

## References

- Amiruddin, Kustono, D., Hadi, S. & Djuanda, 2016. ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SISTEM GANDA PADA SMK MASA STUDI 3 TAHUN DAN 4 TAHUN. *TEKNOLOGI DAN KEJURUAN*, 39(1), pp. 87-98 .
- Cicek, V., 2013. Effective Use of Lesson Plans to Enhance Education. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences* , 2(6), pp. 334-341 .
- Darmuki, A., Andayani, M., Nurkamto, J. & Saddhono, K., 2016. NEEDS ANALYSIS MODEL STUDENT LEARNING TO SPEAK FOR EDUCATION STUDY LANGUAGE AND LITERATURE INDONESIA. *International Journal of Languages' Education and Teaching*, 4(2), pp. 1-14.
- Duron, R., Limbach, B. & Waugh, W., 2006. Critical Thinking Framework For Any Discipline. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(2), pp. 160-166 .
- Haolader, F. A., Ali, M. R. & Foyso, K. M., 2015. The Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: Current Practices at Polytechnics in Bangladesh and its Effects in Developing Students' Competences. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 2(2), pp. 99-118.
- Hiim, H., 2017. Ensuring curriculum relevance in vocational education and training: epistemological perspectives in a curriculum research project. *International journal for research in vocational education and training* , 4(1), pp. 1-19.
- Kilic, A., 2010. LEARNER-CENTERED MICRO TEACHING IN TEACHER EDUCATION. *International Journal of Instruction*, 3(1), pp. 77-100.
- Maroko, G. M., 2013. Development of language materials for national development: A language management perspective. *International Journal of Education and Research* , 1(7), pp. 1-14.
- Masany, A. M., Mukhadis, A. & Sutikno, T. A., 2014. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Spektrum SMK pada Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. *TEKNOLOGI DAN KEJURUAN*, 37(1), pp. 13-24.
- Namsone, D., Čakāne, L., France, I. & Butkēviča, A., 2016. *LESSON BASED PROFESSIONAL DEVELOPMENT: HELPING PRIMARY TEACHERS TEACH 21ST CENTURY SKILLS*. Seville, ICERI.
- Narizona, H. S., Utomo, S. W. & Astuti, E., 2017. ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X DI SMKN ABC MADIUN. Madiun, Universitas PGRI Madiun.

Nore, H. & Lahn, L. C., 2014. Bridging the Gap between Work and Education in Vocational Education and Training. A study of Norwegian Apprenticeship Training Offices and E-portfolio Systems. *International Journal for Research in Vocational Education and Training* , 1(1), pp. 21-34.

Palandi, J. F., Aminah, S. & Pudyastuti, Z. E., 2017. Pengembangan Aplikasi Web E-Learning Untuk Pendidikan Anti Korupsi Menggunakan Moodle. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*, 2(2), pp. 173-181.

Putra, B., 2017. LESSON PLAN DEVELOPMENT BASED ON CHARACTER FOR THE TENTH GRADE STUDENTS OF VOCATIONAL SCHOOL. *International Journal of Language and Literature* , 1(4), pp. 184-192.

Setyono, B., 2016. *PROVIDING VARIATIONS OF LEARNING MODALITIES TO SCAFFOLD PRE-SERVICE EFL TEACHERS IN DESIGNING LESSON PLAN*. Surakarta, ICTTE FKIP UNS .

Shrestha, B. R. P., 2016. VOCATIONAL EDUCATION AND TRAINING GRADUATES: CHALLENGES IN PRACTICAL SKILLS TO THE JOB MARKET. *International Journal Social Sciences and Management*, 3(3), pp. 141-145 .

Temur, Ö. D., 2007. The Effects of Teaching Activities Prepared According to the Multiple Intelligence Theory on Mathematics Achievements and Permanence of Information Learned by 4th Grade Students. *International Journal of Environmental & Science Education*, 2(4), p. 86 – 91.

Yana, D., 2016. A Needs Analysis for English Speaking Syllabus Development. *JOURNAL ANGLO-SAXON* , 7(2), pp. 122-130.

**Lampiran 4. Laporan Penggunaan Anggaran 100%****A. Honor**

No	Item	Vol	Satuan	Honor	Total
1	Honor Ketua	10	bulan	20,000	200,000
2	Honor Anggota 1	10	bulan	20,000	200,000
					400.000

**B. Bahan Habis Pakai**

No	Item	Vol	Satuan	Harga	Total
1	Kertas A4	3	rim	50,000	150,000
2	Fotocopy	2	paket	50,000	100,000
3	Tinta Printer	4	botol	50,000	200,000
					450.000

**C. Perjalanan**

1	Transportasi Belanja	2	orang	100,000	200,000
					200.000

**D. Lain-lain**

1	Registrasi seminar	2	orang	2.000.000	4.000.000
					4.000.000

Total Pengeluaran: Rp. 5.050.000,-

**Lampiran 5. Isian Data Kinerja Penelitian**

DATA PENELITIAN	
Judul Penelitian	INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION IN DEVELOPING ENGLISH SYLLABUS AND LESSON PLAN OF VOCATIONAL EDUCATION
Jenis Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/> Penelitian Dasar <input type="checkbox"/> Penelitian terapan <input type="checkbox"/> Pengembangan Eksperimental
Bidang Penelitian	<input type="checkbox"/> Natural Science <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mathematical Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Physical Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Chemical Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Earth Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Biological Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Information, Computing, and Communication Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Other Natural Sciences</li> </ul>
	<input type="checkbox"/> Engineering Technology <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Industrial Biotechnology and Food Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Aerospace Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Manufacturing Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Automotive Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Mechanical and Industrial Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Chemical Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Resources Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Civil Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Electrical and Electronic Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Geomatics Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Environmental Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Maritime Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Metallurgy</li> <li><input type="checkbox"/> Materials Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Biomedical Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Computer Hardware</li> <li><input type="checkbox"/> Communications Technologies</li> <li><input type="checkbox"/> Interdisciplinary Engineering</li> <li><input type="checkbox"/> Other Engineering and Technology</li> </ul>
	<input type="checkbox"/> Agricultural and Environmental Sciences <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Agricultural and Veterinary Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Environmental Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Architecture Urban Environment and Building</li> <li><input type="checkbox"/> Other Agricultural and Environmental Sciences</li> </ul>
	<input type="checkbox"/> Medical Sciences <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Medical Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Public Health and Health Services</li> <li><input type="checkbox"/> Other Medical and Health Sciences</li> </ul>
	<input checked="" type="checkbox"/> Social Sciences <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Education</li> <li><input type="checkbox"/> Economics</li> <li><input type="checkbox"/> Commerce, Management, Tourism and Services</li> <li><input type="checkbox"/> Policy and Political Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Studies in Human Society</li> <li><input type="checkbox"/> Behavioral and Cognitive Sciences</li> <li><input type="checkbox"/> Law, Justice, and Law Enforcement</li> <li><input type="checkbox"/> Journalism, Librarianship and Curatorial Studies</li> <li><input type="checkbox"/> Other Social Sciences</li> </ul>

	<input type="checkbox"/> Humanities	<input type="checkbox"/> The Arts <input type="checkbox"/> Language and Culture <input type="checkbox"/> History and Archeology <input type="checkbox"/> Philosophy and Religion <input type="checkbox"/> Other Humanities
Tujuan Sosial Ekonomi	<input type="checkbox"/> Defense	<input type="checkbox"/> Military and Politics <input type="checkbox"/> Military Technology <input type="checkbox"/> Military Doctrine, Education, and Training <input type="checkbox"/> Military Capabilities <input type="checkbox"/> Police and Internal Security
	<input type="checkbox"/> Plant Production and Plant Primary Products	<input type="checkbox"/> Field crops <input type="checkbox"/> Plantation crops <input type="checkbox"/> Horticultural crops <input type="checkbox"/> Forestry <input type="checkbox"/> Primary products from plants <input type="checkbox"/> By-products utilization <input type="checkbox"/> Herbs, Spices and Medicinal Plants <input type="checkbox"/> Other plant production and plant primary products not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Animal Production and Animal Primary Products	<input type="checkbox"/> Livestock <input type="checkbox"/> Pasture, browse and fodder crops <input type="checkbox"/> Fisheries products <input type="checkbox"/> Primary & by-products from animals <input type="checkbox"/> Other animal production and animal primary products not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Mineral Resources	<input type="checkbox"/> Exploration <input type="checkbox"/> Primary mining and extraction processes <input type="checkbox"/> First stage treatment of ores and minerals <input type="checkbox"/> Prevention and Treatment of Pollution <input type="checkbox"/> Other mineral resources (excluding energy) not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Energy Resources	<input type="checkbox"/> Exploration <input type="checkbox"/> Mining and extraction <input type="checkbox"/> Preparation and supply of energy source materials <input type="checkbox"/> Non-conventional energy resources <input type="checkbox"/> Nuclear Energy <input type="checkbox"/> Other energy resources not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Energy Supply	<input type="checkbox"/> Energy transformation <input type="checkbox"/> Renewable energy <input type="checkbox"/> Energy distribution <input type="checkbox"/> Energy Conservation and efficiency <input type="checkbox"/> Energy issues <input type="checkbox"/> Other energy supply not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Manufacturing	<input type="checkbox"/> Processed food products and beverages <input type="checkbox"/> Fiber processing and textiles, footwear and leather products <input type="checkbox"/> Wood, wood products and paper <input type="checkbox"/> Human pharmaceutical products <input type="checkbox"/> Veterinary pharmaceutical products <input type="checkbox"/> Agricultural chemicals <input type="checkbox"/> Industrial chemicals and related products

	<input type="checkbox"/> Basic metal products (including smelting) <input type="checkbox"/> Industrial mineral products <input type="checkbox"/> Fabricated metal products <input type="checkbox"/> Transport equipment <input type="checkbox"/> Computer hardware and electronic equipment <input type="checkbox"/> Communication equipment <input type="checkbox"/> Instrumentation <input type="checkbox"/> Machinery and equipment <input type="checkbox"/> Latex product industry <input type="checkbox"/> Standard supporting technologies <input type="checkbox"/> Materials performance and processes/analysis <input type="checkbox"/> Milling and process materials <input type="checkbox"/> Synthesis and design of fine and specialty chemicals <input type="checkbox"/> Consumer Products <input type="checkbox"/> Other manufactured products not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Construction	<input type="checkbox"/> Planning <input type="checkbox"/> Design <input type="checkbox"/> Construction processes <input type="checkbox"/> Building management and services <input type="checkbox"/> Other construction not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Transport	<input type="checkbox"/> Ground transport <input type="checkbox"/> Water transport <input type="checkbox"/> Air & space transport <input type="checkbox"/> Other transport not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Information and Communication Services	<input type="checkbox"/> Computer software and services <input type="checkbox"/> Information services (including library) <input type="checkbox"/> Communication services <input type="checkbox"/> Geoinformation Services <input type="checkbox"/> Other information and communication not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Commercial Services	<input type="checkbox"/> Electricity, gas and water services and utilities <input type="checkbox"/> Waste management and recycling <input type="checkbox"/> Wholesale and retail trade <input type="checkbox"/> Finance, property and business services <input type="checkbox"/> Tourism <input type="checkbox"/> Other commercial services not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Economic Framework	<input type="checkbox"/> Macroeconomics issues <input type="checkbox"/> Microeconomics issues <input type="checkbox"/> International trade issues <input type="checkbox"/> Management and productivity issues <input type="checkbox"/> Measurement standards and calibration services <input type="checkbox"/> Commercialization <input type="checkbox"/> Socio-economic development <input type="checkbox"/> Economic development and environment <input type="checkbox"/> Human resource management <input type="checkbox"/> Other economic issues not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Natural resources	<input type="checkbox"/> Soil resources <input type="checkbox"/> Water resources <input type="checkbox"/> Biodiversity <input type="checkbox"/> Bioactive product <input type="checkbox"/> Industrial raw materials

	<input type="checkbox"/> Mineral resource <input type="checkbox"/> Other natural resources not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Health	<input type="checkbox"/> Clinical (organs, diseases and conditions) <input type="checkbox"/> Public health <input type="checkbox"/> Health and support services <input type="checkbox"/> Other health not elsewhere classified
<input checked="" type="checkbox"/> Education and training	<input type="checkbox"/> Early childhood and primary education <input type="checkbox"/> Secondary education <input type="checkbox"/> Tertiary education <input type="checkbox"/> Technical and further education
	<input type="checkbox"/> Special education <input type="checkbox"/> Computer base teaching and learning <input type="checkbox"/> Education policy <input type="checkbox"/> Teaching <input type="checkbox"/> Educational administration <input checked="" type="checkbox"/> Other education and training not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Social development and Community services	<input type="checkbox"/> Community services <input type="checkbox"/> Public services <input type="checkbox"/> Art, sport and recreation <input type="checkbox"/> International relations <input type="checkbox"/> Ethical issues <input type="checkbox"/> Nation building <input type="checkbox"/> Urban issues <input type="checkbox"/> Other social development and community services not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Environmental Knowledge	<input type="checkbox"/> Climate and atmosphere <input type="checkbox"/> Ocean <input type="checkbox"/> Water <input type="checkbox"/> Land <input type="checkbox"/> Nature conservation <input type="checkbox"/> Social environment <input type="checkbox"/> River and Lake <input type="checkbox"/> Other environmental knowledge not elsewhere classified
<input type="checkbox"/> Environmental aspects of development	<input type="checkbox"/> Plant production and plant primary products (including forestry) <input type="checkbox"/> Animal production and animal primary products (including fishing) <input type="checkbox"/> Mineral resources (excluding energy) <input type="checkbox"/> Energy resources <input type="checkbox"/> Energy supply <input type="checkbox"/> Manufacturing <input type="checkbox"/> Construction <input type="checkbox"/> Transport <input type="checkbox"/> Information and communication services <input type="checkbox"/> Commercial services <input type="checkbox"/> Environmental economic framework <input type="checkbox"/> Other environmental of development not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Environmental management

	<input type="checkbox"/> Environmental management & other aspects	<input type="checkbox"/> Waste management and recycling <input type="checkbox"/> Climate and Weather <input type="checkbox"/> Atmosphere (Excl. Climate and Weather) <input type="checkbox"/> Marine and Coastal Environment <input type="checkbox"/> Fresh water and Estuarine Environment <input type="checkbox"/> Urban and Industrial Environment <input type="checkbox"/> Forest and Wooded Lands <input type="checkbox"/> Mining Environment <input type="checkbox"/> Other environmental aspects not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Advancement of Natural sciences, technology, and engineering	<input type="checkbox"/> Mathematical science <input type="checkbox"/> Physical sciences <input type="checkbox"/> Chemical sciences <input type="checkbox"/> Earth sciences <input type="checkbox"/> Information, computer and communication technologies <input type="checkbox"/> Applied sciences and technologies <input type="checkbox"/> Engineering sciences <input type="checkbox"/> Biological sciences <input type="checkbox"/> Agricultural sciences <input type="checkbox"/> Medical and health sciences <input type="checkbox"/> Multimedia <input type="checkbox"/> Other Natural sciences, technology, and engineering not elsewhere classified
	<input type="checkbox"/> Advancement of Social sciences and humanities	<input type="checkbox"/> Social sciences <input type="checkbox"/> Humanities <input type="checkbox"/> Cyber law <input type="checkbox"/> Other Social sciences and humanities not elsewhere classified
Sumber Dana		<input type="checkbox"/> Dalam negeri <input type="checkbox"/> Luar negeri/Asing
Institusi Sumber Dana		<input type="checkbox"/> Pemerintah <input type="checkbox"/> Swasta/industri <input type="checkbox"/> Lembaga multilateral <input type="checkbox"/> Lembaga nirlaba <input type="checkbox"/> Internal perguruan tinggi <input checked="" type="checkbox"/> Pribadi peneliti <input type="checkbox"/> Sumber dana lain
Jumlah Dana		Rp. 5.050.000,-
Personil Dosen		NIDN : 0012057201 Nama Dosen : Jozua F. Palandi Program Studi : Teknik Informatika
Personil Non Dosen		Nama : - Institusi : -